

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan juga pembangunan menandai lajunya globalisasi. Pada saat itu kondisi persaingan semakin tajam dalam dunia usaha, sehingga menuntut para pelaku ekonomi untuk membuat dan melaksanakan strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup mereka, baik secara individual maupun dalam korporasi. Banyaknya perusahaan dalam industri, ditambah kondisi perekonomian yang semakin sulit, menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan.

Fungsi keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam kegiatan perusahaan. dalam mengelola fungsi keuangan, salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya.

Persaingan dalam dunia usaha, khususnya pada industri Transportasi, membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Perusahaan yang telah go public bertujuan meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2015:34). Dilihat dari sudut pandang manajemen keuangan, peningkatan nilai perusahaan diartikan dengan memaksimalkan kesejahteraan pemilik (*shareholder*) melalui kebijakan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen yang tercermin dalam harga saham di pasar modal. Peningkatan nilai perusahaan dilakukan dengan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional yang bertanggung jawab mengelola perusahaan yang disebut manajer. Para manajer yang diangkat oleh *shareholder* dan diharapkan bertindak atas nama *shareholder*, yakni memaksimalkan profitabilitas dan nilai perusahaan sehingga kemakmuran *shareholder* akan dapat tercapai. Dalam memaksimalkan nilai perusahaan, upaya yang dapat ditempuh adalah meningkatkan nilai pasar atau harga saham yang bersangkutan. Semakin tinggi nilai per lembar saham, maka semakin tinggi pula tingkat

keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham melalui capital gain yang diperoleh pemegang saham dari harga saham.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan sangatlah penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu perusahaan, semakin tinggi maka akan diikuti dengan tingginya kemakmuran para pemegang saham yang mempercayai modalnya kepada pasar modal perusahaan. Sebuah nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi sejumlah nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada para pemegang saham atau investor.

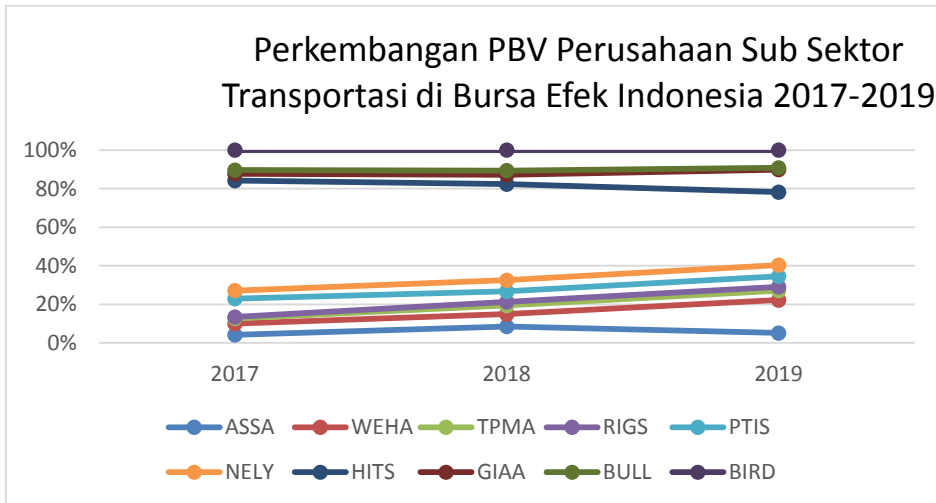
Alasan mengapa peneliti memilih objek penelitian sub sektor transportasi adalah dikarenakan sub sektor ini bersifat menyeluruh dan pada sub sektor ini dapat dijelaskan bahwa pada bidang transportasi merupakan salah satu penentu pembangunan ekonomi yang sama pentingnya dengan faktor-faktor produksi umum lainnya seperti modal tenaga kerja.

**Tabel 1.1 Perkembangan PBV 10 Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019**

<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk	0.72	1.12	0.56
WEHA	PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk	1.00	0.84	0.87
TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk	0.47	0.59	0.54
RIGS	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk	0.13	0.25	0.21
PTIS	PT. Indo Straits Tbk	1.65	0.72	0.60
NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	0.72	0.76	0.64
HITS	PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	9.85	6.56	4.14
GIAA	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk	0.61	0.64	1.28

BULL	PT. Buana Listya Tama Tbk	0.33	0.29	0.10
BIRD	PT. Blue Bird Tbk	1.80	1.40	1.01

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah 2021)



**Gambar 1.1 Perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019**

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah 2021)

Berdasarkan Tabel 1.1 dan Gambar 1.1 diatas bahwa perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019 setiap tahunnya telah mengalami perubahan. Perusahaan dengan kode ASSA, WEHA, TPMA, RIGS, dan NELY mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan selama periode 2017 hingga 2019. Pada perusahaan dengan kode GIAA pada periode 2017 hingga 2019 mengalami kenaikan. Sedangkan pada perusahaan dengan kode PTIS, HITS, BULL dan BIRD mengalami penurunan yang dimana dari data setiap tahunnya mengalami penurunan yang tidak signifikan. Hal tersebut berarti menunjukkan adanya penurunan harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi . terjadinya penurunan harga saham itu biasanya disebabkan karena kurang diminatnya saham-saham sub sektor transportasi oleh para investor, jika kondisi dibiarkan seperti ini terus menerus maka perusahaan akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan tambahan modal dari pihak lain atau investor. Maka dari itu,

perusahaan lebih meningkatkan nilai perusahaan dengan mengamati satu dari beberapa variabel yang akan diteliti oleh peneliti agar dapat mempengaruhi nilai perusahaan (PBV). Fenomena ini mendasari masalah dari penelitian karena jika perusahaan yang rendah akan berdampak negatif bagi perusahaan itu sendiri. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan ini memiliki resiko yang tinggi terhadap nilai perusahaan dan ini bisa dikatakan bahwa akan berdampak buruk bagi perusahaan karena nilai perusahaan yang rendah menyebabkan pandangan investor terhadap perusahaan kurang baik dalam mengelola perusahaan dan para investor akan berfikir ulang untuk menanamkan pasar modal pada perusahaan tersebut. Dengan hal ini, mendorong peneliti untuk membuat sebuah penelitian untuk menilai sejumlah variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan (PBV).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas, likuiditas dan *leverage* secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia 2017-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia 2017-2019.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan sebelumnya yang telah diuraikan diatas, maka manfaat penelitian ini adalah :

##### **Manfaat Teoritis**

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan atau kebijakan yang berkaitan dengan *Return on Equity* , *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

##### **Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana mengaflikasikan teori-teori yang diperoleh selama penulis kuliah khususnya pada prodi manajemen dan sebagai penerapan pengetahuan yang di dapat di dunia perkuliahan dengan kenyataan dalam dunia kerja, yang dapat menjadikan masukan membangun, sehingga dapat memacu penulis untuk dapat meningkatkan kemampuan sehingga dapat bersaing dalam dunia kerja.

###### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi bagi pihak yang ingin melakukan kajian lebih lanjut mengenai *Return on Equity* dan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

###### **3. Bagi Universitas 17 Agustus 1945**

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan referensi mahasiswa yang akan melaksanakan tugas akhir dengan mengambil topik yang serupa.

